

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kabupaten Pekalongan memiliki berbagai macam daya tarik wisata mulai dari wisata budaya, wisata buatan, wisata religi dan wisata alam salah satunya yaitu obyek wisata Curug Baging. Curug Baging merupakan air terjun yang masih alami dan lingkungannya masih bersih menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Curug Baging sendiri berlokasi dikecamatan Petungkriyono kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pengelola, masyarakat dan pengunjung, dapat disimpulkan bahwa:

Obyek wisata Curug Baging masih mempunyai banyak kendala fasilitas yang belum memadai seperti kurangnya toilet umum disekitar lokasi wisata, belum adanya toko souvenir, kurangnya lahan parker dan masih kurangnya warung makan.

Masyarakat disekitar obyek wisata Curug Baging masih minim pengetahuan tentang pariwisata, hal ini menjadi kendala tersendiri bagi perkembangan obyek wisata Curug Baging.

Akseibilitas menuju lokasi obyek wisata curug baging masih kurang layak ditambah dengan jalan yang sempit, menanjak dan berkelok membuat wisatawan harus mempunyai keterampilan berkendara yang mumpuni dan kondisi kendaraan yang prima, ditambah dengan minimnya penunjuk jalan dan tidak adanya transportasi umum menuju lokasi obyek wisata Curug Baging.

Oleh karena itu strategi pengembangan yang dibutuhkan obyek wisata Curug Baging untuk menjadi destinasi wisata unggulan di kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara memaksimalkan semua

potensi yang ada di obyek wisata Curug Baging untuk bisa memanfaatkan peluang yang dimiliki dan mengurangi kelemahan untuk meminimalkan semua ancaman yang ada pada obyek wisata Curug Baging kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

## **B. SARAN**

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di lokasi obyek wisata Curug Baging dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat harus ikut berperan aktif dalam mengembangkan obyek wisata Curug Baging yaitu dengan cara membuat cinderamata atau pasar seni agar wisatawan mempunyai kesan setelah berkunjung.
2. Pengelola harus memperhatikan perkembangan obyek wisata Curug Baging yaitu dengan cara menambahkan fasilitas-fasilitas yang belum ada, meningkatkan keamanan sehingga wisatawan merasa nyaman saat berada di obyek wisata Curug Baging.
3. Monitoring secara berkala oleh pihak pengelola agar tindakan asusila di lokasi obyek wisata Curug Baging bisa dihindari apalagi mengingat sebagian besar pengunjung merupakan para remaja.
4. Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung. Rutin diadakan pelatihan, member pemahaman kepada masyarakat setempat tentang bagaimana pengelolaan yang baik suatu obyek wisata serta barbagi pemahaman tentang pelayanan yang baik kepada wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Curug Baging.